

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pasongsongan merupakan wilayah paling barat Kabupaten Sumenep, terletak di kawasan pesisir utara, dengan tinggi 14 meter luas 6,31 KM<sup>2</sup><sup>21</sup> dan 41 KM dari ibu Kota Kabupaten Sumenep. Keadaan di Desa Pasongsongan tidak jauh berbeda dengan keadaan di Kabupaten Sumenep yaitu beriklim tropis yang meliputi dua musim (musim kering dan musim penghujan).

Kecamatan Pasongsongan terdiri dari sepuluh desa, diantaranya adalah Desa Prancak. “Desa Prancak merupakan salah satu lumbung padi Kecamatan Pasongsongan, karena sebagian wilayah prancak adalah persawahan atau menanam padi, dan mereka dapat mensuplai hasil pertanian seperti beras kepada orang lain”(Mahasiswa,KKN.2017). Wilayah Kecamatan Pasongsongan, tidak seperti, tembakau Prancak juga merupakan produk unggulan dan dikenal sebagai penghasil tembakau di seluruh wilayah karena rasa dan selera penduduknya. “Perokok yang membuat harga tembakau di desa Prancak lebih mahal dibanding daerah lain di Kabupaten Sumenep” (Mahasiswa,KKN.2017).

Keadaan Desa Prancak hampir sama dengan desa lainnya di Kecamatan Pasongsongan Kabupaten Sumenep dan dikategorikan desa tertinggal. “Kelemahan desa ini adalah buruknya akses jalan menuju Desa Prancak, penerangan jalan yang kurang, kesadaran masyarakat

Yang tinggi akan pentingnya kesehatan dan kebersihan, serta pentingnya Pendidikan” (Feriyanto,M.2020). Desa prancak terus berkembang menjadi salah satu desa dalam pembangunan ditignkat desa.

Dalam mendukung perkembangan di Desa Prancak dibutuhkan sarana dan prasarana yang memadai untuk kegiatan di desa tersebut. Infrastruktur menjadi sarana maupun prasarana yang dibutuhkan untuk memenuhi berbagai macam kebutuhan dasar manusia baik di bidang sosial maupun ekonomi. Daintaranya seperti kegiatan pengajian yang dilaksanakan setiap bulannya, ada juga kegiatan lainnya yang bersifat komunal seperti perayaan hari kemerdekaan, perkawinan, dan perayaan atau kegiatan lainnya sebagaimana kegiatan tersebut diselenggarakan di tempat yang memadai dan mampu menampung banyak orang pada suatu tempat. Oleh karena itu, penulis menganggap perlu menciptakan sebuah bangunan gedung serbaguna yang layak untuk digunakan masyarakat di Desa Prancak.

Upaya yang mendukung pembangunan gedung serbaguna di Desa Prancak ini yaitu Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) yang sedang berjalan diasutau desa. Namun penulis tidak terlalu berfokus pada anggaran untuk pembangunan gedung sebaguna ini karena disini penulis lebih berfokus pada perencanaan gedung serbaguna yang akan direnakan dua lantai dengan luas 15 x 24 meter. Pembangunan gedung serbaguna termasuk dengan bentang yang lumayan cukup besar dan ruangan yang cukup luas sehingga memerlukan knostruksi gable frame.

Konstruksi gable frame merupakan konstruksi yang sering digunakan sebagai konstruksi bangunan gudang. Maka dari itu perencanaan gedung serbaguna di Desa Prancak ini menggunakan struktur baja profil WF (wide flange) mengikuti perencanaan gudang untuk bangunan gudang dengan jenis bangunan tertutup. Bangunan yang direncanakan akan menggunakan struktur baja tipe gable frame bertujuan untuk meminimalisir waktu dan biaya disamping kekuatan dan proses kerja yang praktis dari struktur baja.

Mengorak dari latar belakang yang sudah dipaparkan diatas, maka penyusun skripsi dengan judul “PERENCANAAN GEDUNG SERBAGUNA DESA PRANCAK KECAMATAN PASONGSONGAN KABUPATEN SUMENEP”. Dengan dibangunannya gedung serbaguna di Desa Prancak, bisa membuat masyarakat Desa Prancak menjadi lebih sejahtera dan juga dapat meningkatkan perkembangan masyarakat disana. (Yessi Lasisa, 2019)

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka identifikasi masalah yang akan ditinjau :

- a. Bagaimana analisa struktur baja pada konstruksi gable frame?
- b. Bagaimana perencanaan struktur gedung serbaguna Desa Prancak?
- c. Bagaimana penggunaan profil baja WF pada perencanaan gedung serbaguna di Desa Prancak menggunakan konstruksi gable frame?
- d. Bagaimana analisa SAP2000 pada perencanaan gedung serbaguna di Desa Prancak?

### 1.3 Cakupan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, dapat diambil cakupan masalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana analisa struktur baja pada konstruksi gable frame?
- b. Bagaimana penggunaan profil baja WF pada perencanaan gedung serbaguna di Desa Prancak menggunakan konstruksi gable frame?
- c. Bagaimana analisa menggunakan SAP2000 pada perencanaan gedung serbaguna di Desa Prancak?

### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan cakupan masalah diatas dapat diambil rumusan masalah bagaimana perencanaan struktur gedung serbaguna dan analisa perencanaan dengan SAP2000 serta bagaimana penggunaan profil baja WF pada perencanaan gedung serbaguna di Desa Prancak menggunakan konstruksi gable frame.

### 1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Mengetahui analisa struktur baja pada konstruksi gable frame.
- b. Mengetahui penggunaan profil baja WF pada perencanaan gedung serbaguna di Desa Prancak menggunakan konstruksi gable frame
- c. Untuk mengetahui perencanaan gedung serbaguna di Desa Prancak pada SAP 2000.

## 1.6 Kegunaan Penelitian

Adapun beberapa kegunaan penelitian ini dari berbagai segi yaitu sebagai berikut :

### a. Bagi Masyarakat

1. Menjadi fasilitas yang mumpuni bagi masyarakat.
2. Gedung serbaguna memudahkan masyarakat dalam menyelenggarakan kegiatan apapun salah satunya yang bersifat komunal.
3. Dengan adanya Gedung Serbaguna dapat menciptakan lingkungan baru yang harmonis bagi masyarakat Desa Prancak

### b. Bagi BUMDES

1. Gedung serbaguna menjadi tempat yang fleksibel dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan penting di Desa Prancak.
2. Meningkatkan fasilitas yang sangat memadai di Desa Prancak.
3. Adanya Gedung Serbaguna dapat meningkatkan kinerja BUMDES dalam memenuhi kebutuhan masyarakat.

### c. Bagi Mahasiswa

1. Sebagai sebuah pengembangan ilmu pengetahuan tentunya dibidang pembangunan infrastruktur.
2. Diharapkan mampu membantu dalam perencanaan-perencanaan bangunan konstruksi.
3. Meningkatkan kepuasan kinerja dalam menganalisis pengaruh kualitas terhadap pembangunan konstruksi.